# Sumber: http://nakeru.e-wadai.net/love/935/

# エメラルドの指輪

彼女が痴呆になりました、前から物忘れが激しくて、ある日夜中に突然昼ご飯と言って料理を始めたり  
ある日突然、私は貴方の妹なのと言ったり、俺がこれは変だと思い、病院に行ったら、痴呆症だと言われた  
  
俺と彼女は結婚する約束をしていた、もう給料三か月分とは言えないけど指輪も用意していた  
あとはこれを渡してプロポーズするだけだった、でも彼女はもう殆ど俺のことを覚えていない  
一人じゃ何にも出来なくなって、俺が介護するしか無かった  
  
仕事も辞めて、彼女と二人ぼっちで家に引きこもって、毎日、毎日、俺は彼女の右手を握り続けた  
貯金も底を付き、いよいよ生きていくためのお金が無くなった  
  
その頃から彼女の両親が「娘を引き取りたい」と言ってきた  
彼女の父親に「君もまだ若いんだから、これからの人生に生きなよ、娘のことは忘れてくれ」と言われた  
  
でも、俺は忘れられなかったよ、新しい仕事でも、考えるのはいつも彼女のことばかり  
わかるか？　四六時中一つのことしか考えられない人間の気持ちって  
  
一年して、彼女の実家を訪ねてみた、でも家には誰も居なかった  
彼女も彼女の両親も町から消えていた  
彼女の家族が北陸の町で暮らしていると言うのを知ってすぐにそこに行ったよ  
  
海沿いの家に住んでてさ、家に行くと彼女の母親は驚いていたよ  
俺は「彼女に渡したい物がある、直接渡したい」と言った  
「海で待っててください」と彼女の母親は言って奥に消えたよ  
黒い浜辺で待ってると、寝巻き姿の彼女を母親が連れてきてさ  
  
彼女の姿はもう、酷かったよ、言葉に出来ないくらいに  
俺と彼女は浜辺に二人で座った、彼女の母親は気を利かしてくれたのか、消えたよ  
彼女はなにやらわけのわからないことばかり言ってたよ、なんだったかな「世界一遠くて近い場所」とか「音の響きが聞こえない」とか  
  
俺は彼女の左手を持って、ポケットからある物を取り出した  
彼女の誕生石のエメラルドの指輪だ、俺がそっとそれをはめてやると、彼女は嬉しそうにしてしばらく黙り泣いた  
自分でもなんで泣いたのか判らないみたいだった  
  
それを見ていたら俺も泣けてきちゃった、俺は彼女を抱きしめておいおい泣いたよ  
たぶん二時間くらいじゃないかな  
彼女に少し強く抱きしめられてるような気がしたよ

**Cincin Zamrud**

Kekasihku menderita demensia (penurunan daya ingat), dari dulu sifat pelupanya sudah parah. Suatu hari di tengah malam tiba-tiba dia memasak makan siang, di hari lain tiba-tiba dia menanyakan apakah dirinya adalah adik perempuanku, aku merasa ini aneh. Hasil pemeriksaan di rumah sakit menyatakan bahwa dia menderita demensia.

Kami telah berjanji untuk menikah, walaupun tidak semahal 3 bulan gaji, aku telah mempersiapkan cincin, yang tersisa untuk dilakukan hanya melamar. Namun, dia sudah hampir tidak dapat mengingat apapun tentang diriku, selain itu, mustahil baginya untuk hidup sendirian, jadi tidak ada pilihan lain bagiku selain merawat dia.

Kemudian aku berhenti bekerja, bersamanya kami mengurung diri di rumah, berduaan saja. Dari hari ke hari, aku terus menggenggam tangan kanannya, tabungan kian menipis, akhirnya uang untuk melanjutkan hidup pun habis.

Pada saat itu, orang tuanya datang dan berkata, “Kami ingin membawa anak kami.” Ayahnya pun berkata kepadaku, “Kau masih muda, jadi lanjutkanlah hidupmu, lupakan anak kami.”

Namun, aku tidak bisa melupakannya, meskipun telah mendapatkan pekerjaan baru, aku terus memikirkan dirinya. Tahukah kau mengenai perasaan orang yang siang dan malam hanya memikirkan satu hal?

Satu tahun pun berlalu, aku mencoba mengunjungi rumah orang tuanya, tetapi tidak ada siapapun di sana. Ia dan orangtuanya telah menghilang dari kota itu. Pada saat aku mendengar bahwa keluarganya ada di Hokuriku, aku bergegas ke sana.

Mereka kini tinggal di pesisir laut, ibunya terkejut saat aku datang berkunjung. Aku berkata, “Ada benda yang ingin aku berikan padanya, aku ingin memberikannya secara langsung.” “Tunggulah di pantai,” kata ibunya, lalu sosoknya menghilang ke dalam rumah. Selagi menunggu di pantai yang gelap, ibunya datang mengantarkan dia yang memakai baju tidur.

Penampilannya sudah sangat berantakan sampai tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Lalu kami berdua duduk di pantai, ibunya seakan memahami situasi kami dan pergi menghilang dari sana. Dia terus mengatakan hal-hal yang tidak masuk akal, keadaan ini seperti kami berdua berada di 'tempat terjauh yang sebenarnya terdekat di dunia' atau 'kondisi dimana tidak ada suara apapun yang terdengar.' dan sebagainya.

Aku menggenggam tangan kirinya sambil mengeluarkan sebuah benda dari saku. Benda itu adalah cincin zamrud, batu yang merupakan batu kelahiran dirinya. Dengan lembut aku memakaikan cincin itu di jarinya, dia nampak bahagia, untuk sesaat dia terdiam dan menangis. Tampaknya dia pun tidak mengerti mengapa dia menangis.

Ketika melihatnya, aku tergugah, kemudian memeluknya dengan erat dan meraungkan tangisan. Mungkin ini berlangsung sekitar 2 jam ya. Aku menyadari bahwa aku memeluknya dengan lebih erat lagi.